



**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR
TAHUN 2001-2010**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Arif Barak Wibisana

NIM. 070810101156

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

1. Allah S.W.T, puji syukur dan terima kasih hamba panjatkan kepada-Mu. Karena kehendak-Mu skripsi ini dapat diselesaikan;
2. Ayahanda tercinta Asmudi wibisana dan ibunda tercinta Supatmi, terima kasih atas doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, ketulusan, kesabaran, dan keikhlasan yang selalu diberikan untuk ku;
3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang tak pernah lelah berbagi dan menyalurkan ilmunya;
4. Almamater yang aku banggakan UNIVERSITAS JEMBER;

MOTTO

Kejujuran Adalah Kebijaksanaan Dalam Bisnis
Yang Tidak Perlu Dikompromikan
(Thomas Jefferson)

Menguasai Kesukaran Adalah Kemenangan
Para Pengambil Peluang
(Winston Churchill)

“Orang Yang Berhasil Akan Mengambil Manfaat Dari Kesalahan-Kesalahan Yang Ia
Lakukan, Dan Akan Mencoba Kembali Untuk melakukan dalam suatu cara yang
berbeda”

(Dale Carnegie)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIF BARAK WIBISANA

NIM : 070810101156

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2001-2010*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 february 2014
Yang Menyatakan,

ARIF BARAK WIBISANA
NIM. 070810101156

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR
TAHUN 2001-2010**

Oleh

Arif Barak Wibisana

NIM. 070810101156

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dr. Rafael Purতো S, SE, M.Si

Dosen Pembimbing II : Edy Santoso, SE M.Sc

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Tahun 2001 - 2010

Nama Mahasiswa : Arif Barak Wibisana

Nomor Induk Mahasiswa : 070810101156

Jurusan : Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Regional

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rafael Putomo S., M.Si
NIP. 19581024 198803 1 001

Edy Santoso, SE, M.Sc
NIP. 19751105 200812 1 001

Ketua Jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si
NIP. 19600412 198702 1 001

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR TAHUN 2001-2010

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF BARAK WIBISANA
NIM : 070810101156
Jurusan : ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

21 FEBRUARI 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

1. Ketua : Dr. Moh. Adenan. MM
NIP.19661031 199203 2 001
2. Sekretaris : Ciplis Gema Q, SE, M. Sc
NIP.19680926199403 2 002
3. Anggota : Dr. Rafael Putomo S., M.Si
NIP.19581024 198803 1 001



Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan

Dr. Mohammad Fathorrazi, SE, M.Si
NIP. 19630614199002 1 001

RINGKASAN

ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR TAHUN 2001-2010; Arif Barak Wibisana, 070810101156; 2014; 64 Halaman; Jurusan IESP, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu provinsi yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang handal dan potensi ekonominya yang cukup besar telah menunjukkan perkembangan dan perubahan dalam struktur ekonominya yang ditunjukkan oleh sumbangsih sektor ekonomi terhadap pembentukan PDRB di Jawa Timur. Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur yang pada era tahun 1990 an di dominasi oleh sektor pertanian, secara perlahan mulai bergeser ke sektor industri. Dalam era Otonomi Daerah, Provinsi Jawa Timur memiliki 38 kabupaten dan kota. Masing-masing daerah mempunyai karakteristik dan potensi yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan perbedaan dalam struktur ekonomi dan kemampuan keuangan daerah. Keberhasilan pembangunan dapat tercapai dan tidak dapat lepas dari campur tangan pemerintah dalam aktivitas perekonomian, keikutsertaan pihak swasta, koperasi dan masyarakat. Campur tangan pemerintah diwujudkan dengan adanya berbagai kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Setiap perubahan dalam pengeluaran pemerintah, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan, akan mempengaruhi tingkat kegiatan ekonomi. Sejak tahun 2003 terjadi perubahan struktur keuangan daerah (APBD). Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri (Permendagri) nomor 13 tahun 2006, belanja daerah berdasarkan kelompoknya terdiri dari Belanja tak langsung dan Belanja langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dan menganalisis pengaruh variabel belanja tak langsung dan Belanja langsung secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2001-2010. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah Kota/Kabupaten di Jawa Timur. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data APBD realisasi pemerintah masing-masing Kota/Kabupaten di Jawa Timur pada tahun 2001-2010. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 38 Kota/Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kota. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: a).Belanja tak langsung memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya semakin tinggi anggaran belanja tak langsung, maka semakin besar pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya semakin kecil anggaran belanja tak langsung maka pertumbuhan ekonomi juga akan semakin kecil. Oleh karena itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah maka dalam penyusunan anggaran belanja tak langsung haruslah tepat sasaran. b).Pada umumnya pengeluaran pemerintah membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Belanja langsung yang terdiri dari Belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal memang sangat terasa bagi pertumbuhan ekonomi daerah karena sifatnya yang langsung bisa dirasakan oleh masyarakat. Sebagai contoh adalah pembangunan jalan raya kabupaten, pembangunan jembatan, dan lain-lain. Belanja langsung juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya bahwa semakin tinggi anggaran belanja langsung, maka semakin besar pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya semakin kecil anggaran belanja langsung maka pertumbuhan ekonomi juga akan semakin kecil.

SUMMARY

ANALYSIS OF GOVERNMENT SPENDING ON ECONOMIC GROWTH IN EAST JAVA IN 2001-2010; Arif Barak Wibisana, 070810101156; 2014; 48 Pages; Development Economics Department, Faculty of Economics, University of Jember.

East Java Province as one of the provinces with the a excellent potential of natural and human resources and great economic potential has demonstrated its progress and changes in economic structures indicated by economic sector contribution to the GRDP formation in East Java. Economic growth in East Java, which in the 1990s was dominated by the agricultural sector, is slowly beginning to shift to the industrial sector. In the era of regional autonomy, East Java Province has 38 regencies and cities. Each region has different characteristics and potential. This leads to differences in local economic structure and fiscal capacity. The success of development can be achieved and cannot be separated from government interference in economic activities, the participation of the private sector, cooperatives and society. Government interference is manifested by the presence of various policies aimed at increasing economic growth. Each change in government spending, both recurrent expenditure and development expenditure, will affect the level of economic activity. Since 2003 has a change occurred in the structure of local finance (local budget/APBD). Under the regulation of Internal Affairs minister (Permendagri) number 13 of 2006, local expenditure based group comprises of direct expenditure and indirect expenditure.

This study is aimed at estimating and analyzing the simultaneous and partial effect of variables of indirect expenditure and direct expenditure on the economic growth in East Java in 2001-2010. Population and samples in this study were local government Cities/Regencies in East Java. The data analyzed in this research were the realized local budget of each City/Regency government in East Java in 2001-

2010. Meanwhile, the samples involved were 38 Cities/Regencies in East Java Province consisting of 29 regencies and 9 cities. Based on data analysis, it can be summarized as follows: a). Indirect expenditure had a significant, positive effect on economic growth. This means that the higher the indirect expenditure, the greater the economic growth and, conversely, the smaller the indirect expenditure, the smaller the economic growth would be. Therefore, to improve the regional economic growth, the budgeting of the indirect expenditure should be right on the targets. b). In general, government spending had a positive effect on economic growth. Direct expenditures consisting of Personnel expenditure, expenditure on goods and services, and capital expenditure were very significant for the economic growth because they can be perceived by the society, for example, the constructions of county highways, bridge, and others. Direct expenditure also had a significant, positive effect on economic growth. This means that the higher the direct expenditure, the greater the economic growth and, conversely, the smaller the direct expenditure, the smaller the economic growth.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul "*Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Tahun 2001-2010*" dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rafael Putomo S., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Edy Santoso, SE, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun karya akhir yang baik dengan tulus dan ikhlas;
3. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
4. Ibu Aisyah jumiati, SE. MP selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
5. Bapak Dr. Mohammad Fathorrazi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Ekonomi dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember;

7. Ayahanda Asmudi Wibisana dan Ibunda Sipatmi, terima kasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran, dan pengorbanan selama ini;
8. Kakak Ulmi Via ariemby dan Adik Almas Ilham Lubis terima kasih untuk perhatian dan motivasi kalian.
9. Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas doa dan kasih sayang serta dukungan yang tanpa henti;
10. Buat teman sepesial ku, terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, motivasi dan dukungannya selama ini;
11. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu terima kasih semuanya;
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu;

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amin.

Jember, 22 Januari 2014

Arif Barak Wibisana

*Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di
Jawa Timur Tahun 2001-2010*

Arif Barak Wibisana

*Jurusan ilmu ekonomi dan studi pembangunan, fakultas ekonomi,
universitas jember*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dan menganalisis pengaruh variabel belanja tak langsung dan Belanja langsung secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2001-2010. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah Kota/Kabupaten di Jawa Timur. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data APBD realisasi pemerintah masing-masing Kota/Kabupaten di Jawa Timur pada tahun 2001-2010. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 38 Kota/Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kota. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: a).Belanja tak langsung memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya semakin tinggi anggaran belanja tak langsung, maka semakin besar pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya semakin kecil anggaran belanja tak langsung maka pertumbuhan ekonomi juga akan semakin kecil. Oleh karena itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah maka dalam penyusunan anggaran belanja tak langsung haruslah tepat sasaran. b).Pada umumnya pengeluaran pemerintah membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Belanja langsung yang terdiri dari Belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal memang sangat terasa bagi pertumbuhan ekonomi daerah karena sifatnya yang langsung bisa dirasakan oleh masyarakat. Sebagai contoh adalah pembangunan jalan raya kabupaten, pembangunan jembatan, dan lain-lain. Belanja langsung juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya bahwa semakin tinggi anggaran belanja langsung, maka semakin besar pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya semakin kecil anggaran belanja langsung maka pertumbuhan ekonomi juga akan semakin kecil.

Kata kunci: pertumbuhan dan pengeluaran

Analysis of Government Spending on Economic Growth In East Java in
2001-2010

Arif Barak Wibisana

Development Economics Department, Faculty of Economics, University of Jember.

ABSTRACT

This study is aimed at estimating and analyzing the simultaneous and partial effect of variables of indirect expenditure and direct expenditure on the economic growth in East Java in 2001-2010. Population and samples in this study were local government Cities/Regencies in East Java. The data analyzed in this research were the realized local budget of each City/Regency government in East Java in 2001-2010. Meanwhile, the samples involved were 38 Cities/Regencies in East Java Province consisting of 29 regencies and 9 cities. Based on data analysis, it can be summarized as follows: a). Indirect expenditure had a significant, positive effect on economic growth. This means that the higher the indirect expenditure, the greater the economic growth and, conversely, the smaller the indirect expenditure, the smaller the economic growth would be. Therefore, to improve the regional economic growth, the budgeting of the indirect expenditure should be right on the targets. b). In general, government spending had a positive effect on economic growth. Direct expenditures consisting of Personnel expenditure, expenditure on goods and services, and capital expenditure were very significant for the economic growth because they can be perceived by the society, for example, the constructions of county highways, bridge, and others. Direct expenditure also had a significant, positive effect on economic growth. This means that the higher the direct expenditure, the greater the economic growth and, conversely, the smaller the direct expenditure, the smaller the economic growth.

Keywords: *government expenditure, econpmic growt*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTARLAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengeluaran Pemerintah.....	8
2.1.1.1 Faktor- Faktor Penentu Pengeluaran Pemerintah.....	9
2.1.1.2 Dasar Teori Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	9
2.1.1.3 Fungsi Pengeluaran Pemerintah	11
2.1.1.4 Klasifikasi Pengeluaran Pemerintah di Indonesia.....	12

2.1.2	Pertumbuhan Ekonomi Regional (daerah).....	12
2.1.3	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	16
2.2	Tinjauan Penelitian Sebelumnya	17
2.3	Kerangka Konseptual.....	22
2.4	Hipotesis	23
BAB 3	METODE PENELITIAN	24
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Unit Analisis	24
3.3	Populasi	24
3.4	Jenis Data dan Sumber Data	24
3.5	Metode Analisis Data	25
3.5.1	Regresi linier berganda.....	25
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	26
3.5.2.1	Uji Ekonomometrika.....	26
3.5.2.2	Uji Hipotesis.....	27
3.6	Definisi Operasional Variabel	30
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Gambaran Umum Subyek dan Obyek Penelitian	30
4.1.1	Kondisi dan Letak Geografis	30
4.1.2	Keadaan Ekonomi.....	31
4.1.3	Pertumbuhan Perekonomian Propinsi Jawa Timur.....	32
4.1.4	Belanja Tak Langsung Pemerintah	33
4.1.5	Belanja Langsung Pemerintah	34
4.2	Hasil nalisis Data	35
4.2.1	Uji sumsi Klasik.....	35
4.2.1.1	Uji Normalitas.....	35
4.2.1.2	Uji Multikolinearitas	36
4.2.1.3	Uji Autokorelasi	37
4.2.1.4	Uji Heteroskedastisitas.....	37

4.2.2 Regresi Linier Berganda	38
4.2.2.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	38
4.2.2.2 Uji Signifikansi parameter Individual (Uji t).....	39
4.3 Pembahasan	40
BAB 5 PENUTUP.....	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Jawa Timur atas harga konstan tahun 2001-2010	3
Tabel 1.2 Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2001-2010 (juta rupiah)	3
Tabel 2.1 Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 4.1 Lima Kota/Kabupaten Dengan Pertumbuhan Ekonomi Terbesar Di Jawa Timur Tahun 2001-2010	32
Tabel 4.2 Lima Kota/Kabupaten Dengan Belanja Tak Langsung Terbesar Di Jawa Timur Tahun 2001-2010	33
Tabel 4.3 Lima Kota/Kabupaten Dengan Belanja Langsung Tebesar Di Jawa Timur Tahun 2001-2010	34
Tabel 4.4 <i>Auxiliary Regression</i> Belanja Tak Langsung dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2001-2010.....	36
Tabel 4.5 Hasil Regresi Utama Pengaruh Belanja Tak Langsung dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2001-2010	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi parameter Individual (Uji t)	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva pengeluaran Pemerintah	11
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Jarque-Bera Pengaruh Belanja Tak Langsung dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2001-2010	36
Gambar 4.2 Hasil Uji Durbin-Watson	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PDRB Jawa Timur.....	47
Lampiran 2. Regresi	48